

Analisa Penilaian Menggunakan MOORA dalam Menentukan Dosen Pengampu Mata Kuliah

Assessment Analysis Using MOORA in Determining Lecturers for Courses

Ahmadi¹⁾, Hengki Juliansa²⁾

¹Program Studi Sistem Informasi, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

²Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Sekayu

¹Jl. Yos Sudarso No. 97 A Kel. Jawa Kanan Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan

Telp : 0733-322307

² Jalan Bupati Oesman Bakar LK. I Kel. Kayuara Kec. Sekayu, Sumatera Selatan 30711

E-mail : ahmadi.bnj@gmail.com¹⁾, hengki.juliansa@gmail.com²⁾

Abstract

The role of the Lecturer is very important where the main task is to transform, develop and disseminate science, technology and art through education, research and community service. STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau is one of the tertiary institutions in Lubuklinggau which has 1 Study Program (Information System), the number of courses and powerful lecturers makes the Chair of the Study Program (Kaprodi) determine the Effective Lecturer for each subject is still not optimal, there are still lecturers which are not in accordance with the qualifications for the subject being taught. So far, in determining the lecturers for the course, they have only looked at the results of the recapitulation of the lecture gems questionnaire obtained in the form of Index Interpretation (Quite Good, Good and Very Good). Teaching, Evaluation along with Lecturers and Lectures). Therefore the authors conducted research in determining the effective lecturers for the course not only looking at the results of the recapitulation of the questionnaires distributed to students, there were other criteria, for example Lecturer Status, Education, Competence, Years of Service and Absence. The purpose of this research is to determine the course lecturers who are very helpful to the Head of Study Program. The author uses the MOORA method for the process of determining and later testing results can help the performance of the Head of Study Program in determining recommendations for lecturers for courses according to the established criteria.

Keywords: Decision Support System, Lecturer, Course, MOORA

Abstrak

Peran Dosen sangat penting dimana tugas utamanya mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Lubuklinggau yang memiliki 1 Program Studi (Sistem Informasi), banyaknya mata kuliah dan dosen pengampu membuat Ketua Program Studi (Kaprodi) dalam menentukan Dosen Pengampu pada setiap mata kuliah masih belum maksimal, masih ada dosen yang tidak sesuai dengan kualifikasi terhadap mata kuliah yang diampu. Selama ini dalam menentukan dosen pengampu mata kuliah hanya melihat pada hasil rekapitulasi kuisioner permata kuliah yang didapat berupa Interpretasi Index (Cukup Baik, Baik dan Sangat Baik) Skala penilaian yang dilihat pada Kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa dilihat pada beberapa aspek (Persiapan Mengajar, Kegiatan Belajar Mengajar, Evaluasi beserta Dosen dan Perkuliahan). Maka dari itu penulis melakukan penelitian dalam penentuan dosen pengampu mata kuliah tidak hanya melihat dari hasil rekapitulasi kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa ada kriteria lagi misalkan Status Dosen, Pendidikan, Kompetensi, Masa Kerja dan Absensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan Dosen Pengampu Mata Kuliah yang sangat membantu Kaprodi. Penulis menggunakan metode MOORA untuk proses penentuan dan hasil pengujian nantinya dapat membantu kinerja Kaprodi dalam menentukan rekomendasi dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Dosen, Mata Kuliah, MOORA

1. Pendahuluan

Dosen mempunyai peran yang sangat penting yang mana tugas utamanya mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penunjukan dosen pengampu matakuliah pada STMIK

Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau saat ini dilakukan dengan cara menentukan secara langsung dengan melihat pada hasil rekapitulasi kuisioner permata kuliah yang didapat berupa *Interprestasi Index* (Cukup Baik, Baik dan Sangat Baik) Skala penilaian yang dilihat pada Kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa dilihat pada beberapa aspek (Persiapan Mengajar, Kegiatan Belajar Mengajar, Evaluasi beserta Dosen dan

Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya

Vol. 05 No. 01 Tahun 2023, ISSN : 2657– 2117 | DOI : 10.52303/jb.v5i1.92

Perkuliahan). Peranan dosen sangatlah penting bagi mahasiswa, karena peranan tersebut memiliki arti akan tugasnya masing-masing bagi seorang dosen seperti mendidik mahasiswa. Hal ini untuk menimbang seorang dosen agar dalam menunjukan sebagai dosen pengampu dapat meningkatkan kualitas hasil ajar didalam kelas.

Maka dari itu penulis melakukan penelitian dalam penentuan dosen pengampu mata kuliah tidak hanya melihat dari hasil rekapan kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa ada kriteria lagi misalkan Status Dosen, Pendidikan, Kompetensi, Masa Kerja dan Absensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dosen pengampu mata kuliah yang mana ini akan sangat membantu ketua program studi.

Dalam penelitian sebelumnya *Multi Objective Optimization On The Basic Of Ratio Analysis* dapat menilai optimasi karyawan sebagai nilai akhir penilaian [1][2][3][4]. Penelitian yang lain juga membahas hal yang sama dengan Metode AHP-MOORA Pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan paket wisata dapat membantu pengambil keputusan dalam masalah pemilihan wisata secara cepat dan mudah[5]. Penelitian lain juga dilakukan, Metode MOORA mampu digunakan untuk dapat menilai tiap-tiap alternatif sehingga menghasilkan rekomendasi pemilihan smartphone dari beberapa kriteria pengambilan keputusan [6]. Metode Moora mampu menentukan nilai bobot dengan sederhana [7][8][1]. Dari beberapa refrensi yang sudah dikemukakan maka penulis menggunakan metode *Multi Objective Optimization On the basis of Ratio Analysis* (MOORA) untuk proses penentuan atau perhitungan menggunakan Metode *Multi Objective Optimization On the basis of Ratio Analysis* (MOORA). Dari hasil pengujian dengan metode MOORA nantinya dapat membantu kinerja ketua program studi dalam menentukan rekomendasi dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Analisis Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengangkat topik tentang menentukan dosen pengampu matakuliah telah ada beberapa dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Menurut Anggrey Aditya Saputri dan kawan-kawan bahwa dalam penentuan dosen pengampu matakuliah tidak hanya berdasarkan rapat awal semester saja dikarenakan masih ada yang tidak sesuai kualifikasi terhadap matakuliah yang diampu oleh dosen oleh karena itu untuk membantu prodi maka dibutuhkanlah sistem pendukung keputusan [9]. sedangkan menurut Gellysa Urva1 dan Ari Sellyana menentukan dosen pengampu atau beban mengajar dosen salah satu kegiatan yang sering dihadapi pada saat semester baru dan menjadi permasalahan yang kompleks [10].

2.2 Multi-Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis (MOORA)

Metode MOORA perkalian digunakan untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating atribut harus dipangkatkan dahulu dengan bobot yang ada pada setiap kolomnya, Preferensi untuk alternatif Si, Secara umum prosedur MOORA meliputi langkah-langkah[11][12] :

1. Menentukan Nilai Matrix

$$X = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & X_{2n} \\ X_{31} & X_{32} & X_{3n} \end{bmatrix} \quad (1)$$

x merupakan nilai kriteria masing-masing kriteria yang dipresentasikan sebagai matriks.

2. Normalisasi Matriks

$$X * ij - Xij / \sqrt{\sum_{i=1}^m X_{ij}^2} \quad (2)$$

Keterangan :

Xij : Respon alternative j pada kriteria i

X*ij: Normalisasi j pada kriteria i

3. Melakukan Normalisasi Terbobot

$$W_j \times Xij \quad (3)$$

Keterangan :

Wij : Bobot Kriteria

Xij : Hasil Normalisasi alternative j pada kriteria i.

4. Melakukan Penentuan Hasil Prefrensi/Optimasi

Nilai Yi bias bersifat positif atau negatif tergantung dari jumlah total maksimal dan minimal pada matriks keputusan. Urutan peringkat dan Yi menunjukan pilihan terakhir. Dengan demikian alternatif terbaik memiliki nilai Yi tertinggi, sedangkan alternatif terburuk memiliki nilai yang rendah.

$$Yi = \sum_{j=1}^g W_j X_{ij}^* - \sum_{j=g+1}^n W_j W_{ij}^* \quad (4)$$

Keterangan

i : 1,2,3,...,g adalah attribute atau kriteria dengan status maksimal

j : g+1, g+2, g+3,...,n adalah attribute atau kriteria dengan status minimal

y*j : Matriks Normalisasi max-min alternative j

2.3 Dosen

Dosen mempunyai peran yang sangat penting yang mana tugas utamanya mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat [10].

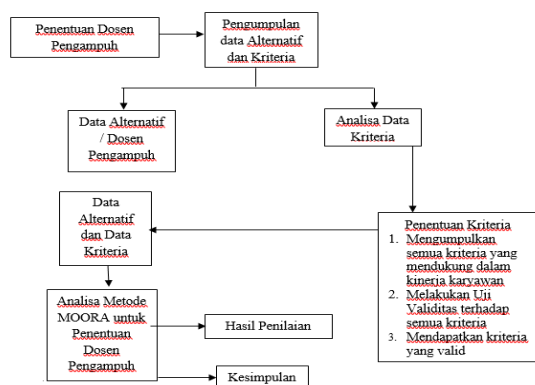
2.4 Mata Kuliah

Mata kuliah merupakan kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang ditunjukan terutama untuk memberikan landasan pembentukan keahlian, baik untuk kepentingan profesi maupun bahan pengembangan ilmu teknologi [9].

3. Metodologi Penelitian

3.1 Kerangka Penelitian

Untuk membantu penulisan ini, dibutuhkan sebuah kerangka penelitian. Kerangka Penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Sampel yang penulis gunakan 18 dosen sebagai koresponden dalam menentukan kriteria. Dari hasil perhitungan uji validitas yang diperoleh 7 buah kriteria, berikut hasil dari 7 buah kriteria yang sudah didapatkan.

Tabel 1 Kriteria

No	Ket	Kriteria	Bobot	Jenis
1	C ₁	Status Dosen	20%	Benefit
2	C ₂	Pendidikan	20%	Benefit
3	C ₃	Kompetensi	15%	Benefit
4	C ₄	Jenjang Jabatan	15%	Benefit
5	C ₅	Masa Kerja	10%	Cost
6	C ₆	Absensi	10%	Cost
7	C ₇	Kuisisioner Mahasiswa	10%	Benefit

4.1. Penentuan Bobot Sub Kriteria

1. Penentuan bobot sub kriteria Status Dosen

Dalam penentuan bobot kriteria dilakukan menggunakan uji validitas yang didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Bobot Sub Kriteria Status Dosen

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Tetap	5
2	Tidak Tetap	2

2. Penentuan Bobot Sub Kriteria Pendidikan

Sama halnya dengan penentuan bobot kriteria sebelumnya, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Bobot Sub Kriteria Pendidikan

No	Sub Kriteria	Bobot
1	S3	5
2	S2	3
3	S1	1

3. Penentuan Bobot Sub Kriteria Kompetensi

Tabel 4 Bobot Sub Kriteria Kompetensi

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Sesuai	5
2	Tidak Sesuai	2

4. Penentuan Bobot Sub Kriteria Jenjang Jabatan

Tabel 5 Bobot Sub Kriteria Jenjang Jabatan

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Guru Besar	5
2	Lektor Kepala	4
3	Lektor	3
4	Asisten Ahli	2
5	Tenaga Pengajar	1

5. Penentuan Bobot Sub Kriteria Masa Kerja

Tabel 6 Bobot Sub Kriteria Masa Kerja

No	Sub Kriteria	Bobot
1	>5 Tahun	4
2	3-4 Tahun	3
3	1-2 Tahun	2
4	<6 Bulan	1

6. Penentuan Bobot Sub Kriteria Absensi

Tabel 7 Bobot Sub Kriteria Absensi

No	Sub Kriteria	Bobot
1	>80%	5
2	<60%	3

7. Penentuan Bobot Sub Kriteria Kuisisioner Mahasiswa

Tabel 8 Bobot Sub Kriteria Kuisisioner Mahasiswa

No	Sub Kriteria	Bobot
1	Sangat Baik	5
2	Baik	3
3	Cukup Baik	1

4.2. Analisa Perhitungan Metode MOORA

Setelah bobot masing-masing kriteria dan sub kriteria yang diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan perhitungan dengan metode MOORA, berikut tahapannya.

1. Data Awal Alternatif Per Kriteria

Data awal alternative merupakan data mentah yang didapatkan dari masing-masing biodata data dosen. Berikut data awal alternative yang didapatkan:

Tabel 9 Data Awal Alternatif Per Kriteria

Alternatif			Kriteria						
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Arie Yandi Saputra, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Lektor	>5 Th	<60%	Cukup Baik
Robi Yanto, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Lektor	>5 Th	>80%	Sangat Baik
Deni Apriadi, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Asisten Ahli	>5 Th	>80%	Sangat Baik
Alfiarini, S.Kom., M.M			Tetap	S2	Sesuai	Asisten Ahli	>5 Th	>80%	Sangat Baik
Yogi Primadasa, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Asisten Ahli	>5 Th	<60%	Cukup Baik
Ria Putri Santri, M.Pd			Tetap	S2	Tidak Sesuai	Tenaga Pengajar	3-4 Th	>80%	Sangat Baik
Novi Yanti, M.Pd			Tetap	S2	Sesuai	Tenaga Pengajar	3-4 Th	>80%	Cukup Baik
Sismarwiyanti, M.Cs			Tidak Tetap	S2	Sesuai	Tenaga Pengajar	3-4 Th	<60%	Sangat Baik
Syafi'ul Hamidani, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Tenaga Pengajar	3-4 Th	>80%	Cukup Baik
Rakhmad Kuswandhie, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Asisten Ahli	1-2 Th	>80%	Sangat Baik
Ahmadi, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Asisten Ahli	1-2 Th	>80%	Sangat Baik
Hengki Juliansa, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Asisten Ahli	1-2 Th	>80%	Sangat Baik
Ayub, M.Si			Tetap	S2	Tidak Sesuai	Asisten Ahli	>5 Th	<60%	Cukup Baik
Dedi, M.Pd			Tetap	S2	Sesuai	Asisten Ahli	>5 Th	<60%	Cukup Baik
H. Sutiman, M.Si			Tidak Tetap	S2	Tidak Sesuai	Tenaga Pengajar	>5 Th	<60%	Cukup Baik
Veradilla Amalia, M.Kom			Tetap	S2	Sesuai	Tenaga Pengajar	1-2 Th	>80%	Baik
Yayang Eluis Bali M, S.Kom., M.Cs			Tetap	S2	Sesuai	Tenaga Pengajar	1-2 Th	>80%	Baik
Endang Etriyanti, M.Kom			Tidak Tetap	S2	Sesuai	Tenaga Pengajar	<6 Th	>80%	Baik

Dari table diatas, maka langkah selanjutnya menentukan bobot alternative perkriteria, bobot alternative perkriteria terdapat pada table berikut:

Tabel 10 Data Pembobotan Alternatif Per Kriteria

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Arie Yandi Saputra, M.Kom	5	5	5	3	4	3	1
Robi Yanto, M.Kom	5	5	5	3	4	5	5
Deni Apriadi, M.Kom	5	5	5	2	4	5	5
Alfiarini, S.Kom., M.M	5	5	5	2	4	5	5
Yogi Primadasa, M.Kom	5	5	5	2	4	3	1
Ria Putri Santri, M.Pd	5	5	2	1	3	5	5
Novi Yanti, M.Pd	5	5	5	1	3	5	1
Sismarwiyanti, S.Kom., M.Cs	2	5	5	1	3	3	5
Syafi'ul Hamidani, M.Kom	5	5	5	1	3	5	1
Rakhmad Kuswandhie, M.Kom	5	5	5	2	2	5	5
Ahmadi, M.Kom	5	5	5	2	2	5	5
Hengki Juliansa, M.Kom	5	5	5	2	2	5	5
Ayub, M.Si	5	5	2	2	4	3	1
Dedi, M.Pd	5	5	5	2	4	3	1
H. Sutiman, M.Si	2	5	2	1	4	3	1
Veradilla Amalia, M.Kom	5	5	5	1	2	5	3
Yayang Eluis Bali M, S.Kom., M.Cs	5	5	5	1	2	5	3
Endang Etriyanti, M.Kom	2	5	2	1	1	5	3

Dari data diatas maka langkah selanjutnya melakukan $= 5/\sqrt{362}$
perhitungan matrik, menggunakan persamaan (1).

$$A = \begin{bmatrix} 5 & 5 & 5 & 3 & 4 & 3 & 1 \\ 5 & 5 & 5 & 3 & 4 & 5 & 5 \\ 5 & 5 & 5 & 2 & 5 & 5 & 5 \\ X & X & X & X & X & X & X \\ X & X & X & X & X & X & X \\ 2 & 5 & 2 & 1 & 1 & 5 & 3 \end{bmatrix}$$

$$= 0,254$$

Langkah selanjutnya adalah melakukan normalisasi setiap alternative perkriteria. Cara ini dilakukan dengan menggunakan persamaan (2). Hasil keseluruhan normalisasi terdapat pada table berikut :

$$= 5/\sqrt{\frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + 25 + 25 + 4 + 25 + 25 + 25 + 25 + 4 + 25 + 25 + 2}{25 + 25 + 25 + 25 + 4 + 25 + 25 + 2}}$$

Tabel 11 Hasil Keseluruhan Normalisasi

Alternatif	Kriteria						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
Arie Yandi Saputra, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.267	0.016	0.000	0.001
Robi Yanto, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.267	0.016	0.002	0.002
Deni Apriadi, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.178	0.016	0.002	0.002
Alfiarini, S.Kom., M.M	0.002	0.002	0.002	0.178	0.016	0.002	0.002
Yogi Primadasa, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.178	0.016	0.000	0.001
Ria Putri Santri, M.Pd	0.002	0.002	0.001	0.089	0.012	0.002	0.002
Novi Yanti, M.Pd	0.002	0.002	0.002	0.089	0.012	0.000	0.002
Sismarwiyanti, S.Kom., M.Cs	0.001	0.002	0.002	0.089	0.012	0.002	0.001
Syafi'ul Hamidani, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.089	0.012	0.000	0.002
Rakhmad Kuswandhie, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.178	0.008	0.002	0.002
Ahmadi, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.178	0.008	0.002	0.002
Hengki Juliansa, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.178	0.008	0.002	0.002
Ayub, M.Si	0.002	0.002	0.001	0.178	0.016	0.000	0.001
Dedi, M.Pd	0.002	0.002	0.002	0.178	0.016	0.000	0.001
H. Sutiman, M.Si	0.001	0.002	0.001	0.089	0.016	0.000	0.001
Veradilla Amalia, M.Kom	0.002	0.002	0.002	0.089	0.008	0.001	0.002
Yayang Eluis Bali M, S.Kom., M.Cs	0.002	0.002	0.002	0.089	0.008	0.001	0.002
Endang Etriyanti, M.Kom	0.001	0.002	0.001	0.089	0.004	0.001	0.002

Langkah yang dapat dilakukan berikutnya adalah melakukan perhitungan nilai optimasi terbobot dengan menggunakan persamaan (3). Berikut hasil nilai optimasi terbobot untuk semua dosen pengampu.

Tabel 12 Nilai Optimasi Keseluruhan

Alternatif	Kriteria							Hasil Optimasi
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	
Arie Yandi Saputra, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0591	0,0294	0,0065	0,0159	0,2482
Robi Yanto, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0591	0,0294	0,0327	0,0266	0,2849
Deni Apriadi, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0394	0,0294	0,0327	0,0266	0,2652
Alfiarini, S.Kom., M.M	0,0508	0,0471	0,0392	0,0394	0,0294	0,0327	0,0266	0,2652
Yogi Primadasa, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0394	0,0294	0,0065	0,0159	0,2285
Ria Putri Santri, M.Pd	0,0508	0,0471	0,0157	0,0197	0,0221	0,0327	0,0266	0,2147
Novi Yanti, M.Pd	0,0508	0,0471	0,0392	0,0197	0,0221	0,0065	0,0266	0,2120
Sismarwiyanti, S.Kom., M.Cs	0,0203	0,0471	0,0392	0,0197	0,0221	0,0327	0,0159	0,1971
Syafi'ul Hamidani, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0197	0,0221	0,0065	0,0266	0,2120
Rakhmad Kuswandhie, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0394	0,0147	0,0327	0,0266	0,2505
Ahmadi, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0394	0,0147	0,0327	0,0266	0,2505

Hengki Juliansa, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0394	0,0147	0,0327	0,0266	0,2505
Ayub, M.Si	0,0508	0,0471	0,0157	0,0394	0,0294	0,0065	0,0159	0,2049
Dedi, M.Pd	0,0508	0,0471	0,0392	0,0394	0,0294	0,0065	0,0159	0,2285
H. Sutiman, M.Si	0,0203	0,0471	0,0157	0,0197	0,0294	0,0065	0,0159	0,1547
Veradilla Amalia, M.Kom	0,0508	0,0471	0,0392	0,0197	0,0147	0,0196	0,0266	0,2178
Yayang Eluis Bali M, S.Kom., M.Cs	0,0508	0,0471	0,0392	0,0197	0,0147	0,0196	0,0266	0,2178
Endang Etriyantri, M.Kom	0,0203	0,0471	0,0157	0,0197	0,0074	0,0196	0,0266	0,1564

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan metode moora mampu menilai semua kriteria dengan menentukan matrik keputusan dan melakukan normalisasi matrik sehingga hasil akhir dari penilaian tersebut berupa nilai optimasi, yang mana nilai optimasi tersebut menjadi suatu pendukung kaprodi untuk menentukan dosen pengampu. Dari hasil optimasi didapatkan, kaprodi dapat mengevaluasi yang mana nilai hasil optimasi yang tinggi dapat menjadi pendukung keputusan untuk menentukan dosen pengampu.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan kembali dalam penentuan dosen pengampu matakuliah sehingga dapat membantu kaprodi dalam mengambil keputusan.

Daftar Rujukan

- [1] Y. Sa'adati, S. Fadli, and K. Imtihan, "Analisis Penggunaan Metode AHP dan MOORA untuk Menentukan Guru Berprestasi Sebagai Ajang Promosi Jabatan," *Sinkron*, vol. 3, no. 1, pp. 82–90, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/189>.
- [2] Y. Primadasa and P. S. Informasi, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Pembobotan Ahp Dan Moora Decision Support System Of Employee Performance," vol. 5, no. 2, 2019.
- [3] A. Revi, I. Parlina, and S. Wardani, "Analisis Perhitungan Metode MOORA dalam Pemilihan Supplier Bahan Bangunan di Toko Megah Gracindo Jaya," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 1, pp. 95–99, 2018, doi: 10.30743/infotekjar.v3i1.524.
- [4] M. Mesran, S. D. A. Pardede, A. Harahap, and A. P. U. Siahaan, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Menerapkan Metode MOORA," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 2, no. 2, pp. 16–22, 2018, doi: 10.30865/mib.v2i2.595.
- [5] I. G. Hendrayana and G. S. Mahendra, "Perancangan Metode AHP-MOORA Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wisata," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Tek. Inform. Ke-10*, vol. 1, no. 1, pp. 143–149, 2019.
- [6] I. Hidayatulloh, T. Purwokerto, and M. Z. Naf'an, "Metode Moora Dengan Pendekatan Price-Quality Ratio Untuk," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Apl. Komput.*, vol. 1, no. November, pp. 62–68, 2017.
- [7] A. Y. Saputra, Y. Primadasa, P. Sisteminformasi, and K. T. Pengajar, "Penerapan Metode Moora Dalam Pemilihan Sekolah Dasar," *SISTEMASI*, vol. 8, pp. 305–312, 2019.
- [8] E. Laudia Olivianita and Rudy Ariyanto, "Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Hasil Cetakan Buku Menggunakan Metode MOORA," *Semin. Inform. Apl.*, no. 9, pp. 1–6, 2016.
- [9] A. A. Saputri, N. Dengen, and I. Islamiyah, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dosen Pengampu Mata Kuliah Dengan Metode MOORA," *J. Rekayasa Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, p. 11, 2019, doi: 10.30872/jurti.v3i1.2452.
- [10] G. Urva and A. Sellyana, "Aplikasi Penentuan Beban Sks Mengajar Dosen Pengampu Mata Kuliah," *J. Unitek*, vol. 11, no. 2, pp. 144–154, 2020, doi: 10.52072/unitek.v11i2.37.
- [11] M. Ashari and F. Mintarsih, "QUERY: Jurnal Sistem Informasi Volume : 01 , Number : 02 , October 2017 ISSN 2579-5341 (online) Aplikasi Pemilihan Bibit Budidaya Ikan Air Tawar dengan Metode MOORA – Entropy QUERY : Jurnal Sistem Informasi Volume : 01 , Number : 02 , October 2017 ISSN," *Sist. Inf.*, vol. 1, no. October, 2017.
- [12] M. Ashari, Arini, and F. Mintarsih, "Aplikasi Pemilihan Bibit Budidaya Ikan Air Tawar dengan Metode MOORA – Entropy," *Query*, vol. 1, no. 2, pp. 63–72, 2017.